

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Sugiyono (2019) menyatakan deskriptif adalah suatu metode untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

Menurut penjelasan di atas metode penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran bagaimana fakta secara menyeluruh mengenai topik yang diangkat peneliti, yaitu bagaimana peran tokoh masyarakat dalam mencegah judi *online* di kalangan generasi muda di Kalurahan Purwomartani Kapanewon Kalasan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.2 Penjelasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat penjelasan istilah sebagai berikut:

- a. Peran tokoh masyarakat dalam mencegah judi *online* adalah yang meliputi tentang peran tokoh masyarakat sebagai *motivator*, *fasilitator* dan *mobilisator*.
- b. Aspek *motivator* adalah tokoh masyarakat berperan sebagai pendorong dan pemberi semangat dengan cara persuasif atau membujuk masyarakat agar ikut serta melakukan kegiatan-kegiatan bermanfaat dan mempengaruhi individu

untuk mencapai tujuan tertentu, seperti peran tokoh masyarakat dalam meningkatkan pemahaman generasi muda tentang dampak negatif judi *online*, peran tokoh masyarakat dalam meningkatkan kesadaran generasi muda tentang dampak negatif judi *online*, dan peran tokoh masyarakat dalam menanamkan keyakinan pada generasi muda untuk tidak bermain judi *online*.

- c. Aspek *fasilitator* adalah tokoh masyarakat berperan sebagai penyedia fasilitas yang dibutuhkan masyarakat untuk menyelesaikan masalahnya dan mendukung pengembangan masyarakat dengan cara menyediakan atau setidaknya menjembatani penyediaan fasilitas yang dibutuhkan masyarakat, seperti peran tokoh masyarakat dalam mensosialisasikan dampak negatif judi *online*, peran tokoh masyarakat dalam merumuskan rencana aksi dalam pencegahan judi *online*, peran tokoh masyarakat dalam melaksanakan pencegahan judi *online*, dan peran tokoh masyarakat dalam membangun kesadaran kritis agar mampu mencegah judi *online*.
- d. Aspek *mobilisator* adalah tokoh masyarakat berperan sebagai penggerak atau pengerah untuk mengajak masyarakat agar dapat berpartisipasi aktif atau berkontribusi mengikuti kegiatan di lingkungan masyarakat sehingga tercipta koordinasi dan kebersamaan. Dalam hal ini, tokoh masyarakat dituntut untuk memiliki komunikasi yang baik, seperti peran tokoh masyarakat dalam menggerakkan partisipasi masyarakat, dan peran tokoh masyarakat dalam menggerakkan potensi dan sumber masyarakat dalam mencegah judi *online*

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kalurahan Purwomartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman. Latar penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu latar tertutup dengan pertimbangan tujuan agar peneliti mampu memahami secara mendalam peran tokoh masyarakat dalam mencegah judi *online* di kalangan generasi muda di Kalurahan Purwomartani.

Hubungan peneliti dengan subjek penelitian harus cukup dekat karena peneliti akan mengumpulkan data-data yang dimiliki subjek penelitian secara langsung melalui wawancara secara mendalam. Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang terlibat dalam peran tokoh masyarakat dalam mencegah judi *online* di kalangan generasi muda di Kalurahan Purwomartani yaitu pihak kepala padukuhan dan tokoh pemuda di Kalurahan Purwomartani.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

1. Sumber data

Pada penelitian digunakan sumber data yang dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Penjelasan dari sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang diperlukan untuk menjawab masalah-masalah penelitian. Sumber data primer yang diperoleh peneliti secara langsung dari informan kunci yaitu pihak kepala padukuhan, dan tokoh pemuda di Kalurahan Purwomartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan untuk melengkapi data primer terkait dengan “Peran Tokoh Masyarakat dalam Mencegah Judi *Online* di Kalangan Generasi Muda di Kalurahan Purwomartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman”. Sumber data sekunder dapat berasal dari media informasi yang dapat mendukung terkait topik seperti data tentang geografis, data demografis, data sosiografis, jurnal penelitian tentang peran tokoh masyarakat, foto dokumentasi, rekaman suara dan catatan hasil penelitian, serta data yang dibutuhkan berkembang sesuai kebutuhan penelitian.

2. Cara Menentukan Sumber

Informan adalah orang yang memberi informasi tentang situasi dan kondisi dalam latar penelitian. Informan dalam penelitian ini memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- a) Dapat berkomunikasi dengan baik sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan wawancara ataupun pengumpulan data;
- b) Memiliki waktu dan dapat memberikan informasi sesuai dengan topik penelitian yaitu mengenai “Peran Tokoh Masyarakat dalam Mencegah Judi *Online* di Kalangan Generasi Muda di Kalurahan Purwomartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman”;
- c) Tokoh masyarakat formal maupun informal di wilayah Kalurahan Purwomartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman;
- d) Bertempat tinggal atau merupakan penduduk asli Kalurahan Purwomartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman;

- e) Mengetahui mengenai fenomena tentang judi *online* yang sedang marak diperbincangkan di kalangan generasi muda.

Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel suber data dengan pertimbangan tertentu (Rustanto, 2015). Ciri dari *purposive sampling* adalah disesuaikan dengan kebutuhan dan dipilih sampai jenuh. Jumlah informan yang dipilih dan ditetapkan peneliti sebanyak tiga orang, satu tokoh formal sebagai kepala padukuhun dan dua informan merupakan tokoh informal sebagai tokoh pemuda dan pengurus pemuda.

Informan tersebut dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu dapat berkomunikasi dengan baik, mengetahui fenomena judi online, dan merupakan tokoh formal maupun informal yang bertempat tinggal atau penduduk asli Kalurahan Purwomartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang dipengaruhi oleh latar penelitian pendekatan kualitatif yaitu latar alamiah. Ciri dari *purposive sampling* adalah disesuaikan dengan kebutuhan dan dipilih sampai jenuh. Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung.

1. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan studi pendahuluan dan

mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan informan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya.

Wawancara mendalam dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara lebih jelas dan mendalam mengenai peran tokoh masyarakat dalam mencegah judi *online* di kalangan generasi muda di Kalurahan Purwomartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen atau literatur dan bahan tertulis yang sesuai dengan masalah penelitian. Studi dokumentasi memungkinkan untuk ditemukannya perbedaan atau pertentangan antara hasil wawancara dan observasi dengan hasil yang terdapat dalam dokumen. Bila hal ini terjadi maka yang dilakukan peneliti adalah melakukan konfirmasi ulang ke informan. Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dan informasi yang diperoleh dari dokumen tersebut dapat memberikan nilai tambah bagi penelitian.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam Sugiyono (2019) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif salah satunya adalah dengan uji kredibilitas yang bertujuan untuk melihat aspek nilai kebenaran. Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan:

- a. Perpanjangan pengamatan yaitu dengan peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan akan

memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang di kumpulkan. Peneliti mendatangi lokasi penelitian yaitu Kalurahan Purwomartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman;

- b. Triangulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu seperti triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dari sumber berbeda dengan teknik yang sama hingga data mencapai titik jenuh atau jawaban yang sama dari informan yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara melihat kembali data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya, data dapat diperiksa melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Jika ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait untuk mencari kejelasan mengenai data yang dianggap benar.
- c. Menggunakan bahan referensi, yaitu penggunaan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti seperti rekaman wawancara dan foto kegiatan;

3.7 Teknik Analisa Data

Pada teknik analisis data, peneliti menggunakan analisis data model Miles and Huberman terdapat dalam Sugiyono (2019), yaitu:

- a. Data *collection*/pengumpulan data, yaitu dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya;

- b. Data *reduction*/reduksi data, yaitu data yang diperoleh dari lapangan perlu dilakukan reduksi data dengan merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal penting, serta mencari tema dan polanya atau yang disebut dengan kategorisasi data. Hasil dari reduksi data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dalam mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya;
- c. Data *display*/penyajian data, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif dan data dalam bentuk matriks yang mampu menggambarkan berbagai temuan yang diperoleh di lapangan. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi, gambar, foto, dan tabel yang menjelaskan lebih dalam mengenai aspek-aspek dari peran tokoh masyarakat dalam mencegah judi *online* di kalangan generasi muda di kalurahan Purwomartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman;
- d. *Verification/Conclusion Drawing*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah penyajian data, langkah yang dilakukan berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan jawaban akhir dari pertanyaan penelitian sehingga selanjutnya dapat disusun solusi pemecahan masalah berdasarkan temuan hasil penelitian. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan dengan merujuk pada rumusan masalah yang telah dibuat dan hasil analisis keabsahan data.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

Jadwal dan langkah langkah penelitian bertujuan untuk mengarahkan peneliti dan memfokuskan peneliti dalam melaksanakan penelitian agar sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Langkah-langkah penelitian yang peneliti susun sebagai berikut:

1. Persiapan atau pra lapangan, peneliti menentukan judul dan menyusun proposal penelitian sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian.
2. Lapangan, pada tahap lapangan peneliti fokus dalam pengambilan dan pengolahan data.
3. *Pasca* lapangan, peneliti menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi atau laporan akhir.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Tahun 2023 | | | | | | |
|----|-------------------------------|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul |
| 1 | Studi literatur | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan judul penelitian | | | | | | | |
| 3 | Bimbingan penyusunan proposal | | | | | | | |
| 4 | Seminar proposal | | | | | | | |
| 5 | Penyusunan Instrumen | | | | | | | |
| 6 | Pengumpulan data | | | | | | | |
| 7 | Pengolahan dan analisis data | | | | | | | |
| 8 | Penyusunan laporan | | | | | | | |
| 9 | Bimbingan penulisan skripsi | | | | | | | |
| 10 | Sidang karya ilmiah akhir | | | | | | | |
| 11 | Penyempurnaan skripsi | | | | | | | |
| 12 | Pengesahan skripsi | | | | | | | |